



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA BERLIN

36892 KILAT



BERITA RAHASIA

Nomor

R-00282/BERLIN/141120

Kepada Yth.

1. Menteri Luar Negeri

2. Menteri Budaya, Pendidikan Dasar dan Menengah

3. Menteri Pariwisata

U.p. Yth.

Dirjen Amerop

Info Yth.

1. Sekretaris Jenderal

2. Dir. Eropa Barat

3. Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi

Konjen RI Frankfurt
Konjen RI Hamburg

XIII

Jumlah

2

halaman

Dari

Duta Besar RI Berlin

Perihal

Dula Desai Ni Dellili

Permai

Rencana Penyelenggaraan Pameran Asian Art and Culture 2015

dalam rangka Asia Pacific Weeks Berlin 2015 di Berlin pada 17 Mei -

14 Juni 2015

Isi Berita

Merujuk perihal pada pokok Berita, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal berikut:

1. KBRI Berlin telah diundang menghadiri pertemuan rencana penyelenggaraan Asian Arts and Culture 2015 yang akan menjadi bagian dari rangkalan acara Asia-Pacific Weeks Berlin 2015. Sebagaimana diketahui, Asia Pacific Weeks Berlin merupakan kegiatan dua tahunan oleh Berlin Senate Department for Economics, Technology and Research bersama Asien-Pazifik Forum Berlin (APFB) yang selalu mengedepankan 3 pilar utamanya, yaitu Business, Science dan Culture. Tahun 2015 akan menjadi

penyelenggaraan ke-10 dan mengambil tema "Smart Cities". Khusus pilar budaya, APFB melalui Alexander Hochs Ausstellungen selaku event organizer akan menyelenggarakan kegiatan pameran Asian Arts and Culture 2015 pada 17 Mei – 14 Juni 2015.

 Dalam pertemuan tersebut Dr. Reiner Seider, Chairman of the Executive Committee APFB, memberikan penjelasan mengenai rencana penyelenggaraan Asian Art and Culture 2015 tersebut, yaitu bahwa rangkaian kegiatan budaya dalam rangka Asia – Pacific Weeks Berlin 2015 akan terdiri dari:

a. Pameran Asian Arts and Culture 2015 di Alte Münze Berlin,

- b. Rangkaian kegiatan pameran secara simultan di kota Berlin yang menjadi bagian dari kegiatan budaya Asia-Pacific Weeks Berlin 2015
- 3. Guna keperluan tersebut, APFB kini sedang dalam proses pengajuan pendanaan dari Dana Budaya Ibu Kota Berlin (Hauptstadtkulturfonds Berlin) sebesar EUR300.000,00 (tiga ratus ribu Euro) yang diperkirakan akan disetujui pada Januari 2015. Adapun alokasi anggaran tersebut adalah untuk keperluan i) penyewaan area acara dan pameran di Alte Münze; ii) dekorasi untuk seluruh rangkaian kegiatan dan pameran; iii) logistik; iv) tata cahaya; v) publikasi serta vi) lain-lain. Sementara, pihak penyelenggara mengharapkan bantuan dari masing-masing negara peserta (melalui kedutaan besar masing-masing) untuk dapat membiayai:
 - Transportasi barang-barang pameran, termasuk asuransi;

Tiket penerbangan untuk para seniman;

c. Akomodasi untuk para seniman.

Pameran Asian Arts and Culture 2015 di Alte Münze Berlin

4. Pameran Asian Arts and Culture 2015 yang berlangsung selama 3 minggu ini rencananya akan menghadirkan karya seni dari negara-negara Asia-Pasifik. Penyelenggara juga telah mengkonfirmasi beberapa nama yang akan menjadi kurator pada pameran tersebut, yaitu:

a. Christian Ganzenberg dan Friedhelm Hütte, penanggungjawab koleksi seni untuk Daimler dan Deutsche Bank, yang memiliki keahlian untuk koleksi-koleksi

dari Korea, Tiongkok, Vietnam, Pakistan dan Indonesia,

b. Prof. Dr. Klaus Siebenhaar - Freie Universität Berlin,

- c. Prof. Dr. Klaas Ruitenbeek, Direktur Asiatische Kunst Berlin.
- Sepanjang penyelenggaraan pameran tersebut, pihak penyelenggarara juga akan membuka pusat jajanan makanan mie (noodle restaurant) dari seluruh negara Asia-Pasifik di halaman (courtyard) Alte Münze dengan tema "The noodle makes the world go round".
- 6. Beberapa negara yang diundang berpartisipasi antara lain Indonesia, Jepang, Tiongkok, India, Australia, Hongkong, Filipina, Singapura, Pakistan, Selandia Baru, dan Nepal. Untuk kegiatan ini, penyelenggara mengusulkan kerja sama dengan Kedubes dan Pusat Budaya masing-masing negara untuk menghadirkan koleksi seni, dan apabila memungkinkan menghadirkan senimannya untuk hadir pada pameran dimaksud.

Side Events dari Asian Arts and Culture 2015

 Selain pameran di Alte Münze Berlin, juga akan diselengarakan beberapa pameran lainnya secara serentak di beberapa tempat sebagai side events Asian Arts and Culture 2015, yaitu:

- Pameran koleksi Asian contemporary art from German collections di Kemlu Jerman (Auswärtiges Amt), yang antara lain menampilkan koleksi milik Sammlung Wemhöner Herford, Sammlung Deutsche Bank Frankfurt dan Sammlung Bayer Leverkusen;
- Pameran koleksi seniman Singapura bertema Urban Space di IFA Institute, b. C.
- Pameran koleksi Seniman Koki Tanaka (Jepang) di Deutsche Bank Kunsthalle,
- Pameran koleksi seni kontemporer Tiongkok milik Daimler di Weinhaus Huth Potsdamer Platz,
- Penyelenggara juga membuka diri untuk memasukkan kegiatan-kegiatan pameran 8. yang diselenggarakan masing-masing Pusat Kebudayaan/Rumah Budaya pada periode tersebut sebagai bagian dari Asian Arts and Culture 2015. Bahan publikasi dan promosi yang disediakan penyelenggara adalah kegiatan Public Relations, website, social media, flyers, posters, presswork serta in-house newspaper.

Catatan KBRI Berlin:

- Kesertaan Indonesia dalam kegiataan budaya Asia Pacific Weeks Berlin dalam 9. beberapa tahun terakhir adalah berupa penyelenggaraan Konser Jazz Indonesia oleh Trio Indra Lesmana (2007), Malam Budaya Tarian Jawa (2009) dan Food Meets Dance (2011). Kegiatan-kegiatan tersebut mendapat dukungan pendanaan dari pihak penyelenggara. Pada tahun 2013 akibat keterbatasan anggaran, baik oleh pihak penyelenggara maupun KBRI Berlin, tidak terdapat partisipasi kegiatan/acara budaya
- Mempertimbangkan rekam jejak, skala acara serta reputasi pihak penyelenggara, kami berpandangan bahwa undangan untuk menjadi peserta Pameran Asian Arts and Culture 2015 perlu ditanggapi secara positif. Space yang disediakan penyelenggara dapat dimanfaatkan untuk menampilkan karya-karya seniman/seniwati Indonesia kepada publik Berlin, terutama komunitas seniman dan collector benda seni. Namun tentunya aspek pembiayaan kegiatan ini menjadi salah satu kendala yang memerlukan dukungan sponsorship pihak ketiga, baik swasta ataupun instansi pemerintah terkait.
- Berkaitan dengan hal itu, kami mohon kiranya rencana kegiatan ini dapat disampaikan kepada pejabat yang menangani guna dapat dijajaki lebih lanjut secara konkrit dengan mitra strategis untuk mendapatkan dukungan pendanaan seperlunya. Atau bila dipandang memungkinkan, KBRI Berlin mendapatkan alokasi anggaran kegiatan yang memadai untuk TA 2015 dalam bidang promosi sosial budaya. Sementara ini, sebagai alternatif, kami tengah menjajaki kemungkinan pemberdayaan para seniman Indonesia yang berbasis di Berlin, antara lain:

Koleksi lukisan karya Sdr. Heri Dono yang berada di Berlin;

Koleksi lukisan karya Sdri. Wawang Sudarga yang bermukim di Berlin dan pada tahun ini baru saja mengadakan pameran di Bentara Budaya Jakarta.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Saudara disampaikan terima kasih.

Petugas Komunikasi

Rizia Perkasa Utama Petugas Komunikasi

Pembuat Berita Koordinator Fungsi Pensosbud,

Counsellor